

ABSTRACT

WOULD LIKE TO LOOK: SOCIAL CLIMBING STUDY AND LIVING LIVING CHARACTER IN KOST CHILDREN IN LAMPUNG CITY

By

Okta Ayu Wandira

This study aims to examine changes in the lifestyle of children boarding houses in Bandar Lampung. As an urban community from village to city and experiencing various socio-cultural changes that in this case researchers see this as a symptom of social climbing. The method of this research is a qualitative method, with data collection techniques namely interviews, observation, and documentation studies. Analysis of this study uses data reduction, data validity, data display and conclusion. The results of the study stated that the changes experienced by boarding children were divided into three parts in this study, namely (1). The level of consumerism is increasing (2). Change in appearance style (3). Changes in the scope of friendship. In this study there are also two results of the analysis of social climbing theory, namely the first, the research results are true of social climbing that is relevant to research, in this case there are some informants interviewed, indeed the informants came from families or simple backgrounds but to change lifestyle in the city, many informants are looking for extra money to meet the needs of what they want without thinking about their family background and the second result of this study found new things such as in the discussion, namely the presence of informants who can be said to be in his hometown , and the informant always feels enough about what his parents gave him to fulfill a lifestyle in the city that can adjust his style with his friends.

Keywords: social climbing, lifestyle changes, boarding children

ABSTRAK

INGIN TERLIHAT KAYA: KAJIAN *SOCIAL CLIMBING* DAN PERUBAHAN GAYA HIDUP PADA ANAK KOST DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Okta Ayu Wandira

Penelitian ini bertujuan mengkaji perubahan gaya hidup anak kost di Bandar Lampung. Sebagai komunitas masyarakat urban dari desa ke kota dan mengalami berbagai perubahan sosial budaya yang dalam hal ini peneliti melihat sebagai suatu gejala *social climbing*. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan reduksi data, validitas data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa perubahan yang dialami anak kost yang terbagi menjadi tiga bagian dalam penelitian ini yaitu (1). Tingkat konsumerisme meningkat (2). Perubahan Gaya Berpenampilan (3). Perubahan ruang lingkup pertemanan. Dalam penelitian ini pula terdapat dua hasil analisis teori *social climbing* yaitu yang pertama hasil penelitian memang benar adanya menunjukkan *social climbing* yang relevan dengan penelitian, dalam hal ini ada beberapa informan yang di wawancara memang informan berasal dari keluarga atau latar belakang yang sederhana akan tetapi untuk mengubah gaya hidup di kota informan banyak yang mencari uang tambahan demi memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan apa yang ia inginkan tanpa memikirkan latar belakang keluarganya dan yang kedua hasil penelitian ini menemukan hal baru seperti di dalam pembahasan yaitu adanya informan yang memang dapat dikatakan orang berada di kampung halamannya, dan informan selalu merasa cukup dengan apa yang diberi oleh orang tua nya untuk memenuhi gaya hidup di kota yang dapat menyesuaikan gaya dengan teman-temannya.

Kata kunci: *social climbing*, Perubahan Gaya Hidup, Anak Kost